



KERABAT PENUMPANG PESAWAT CHINA EASTERN AIRLINES

Wanita berjalan di bandara memasuki area di mana kerabat penumpang pesawat China Eastern Airlines Boeing 737-800 yang jatuh di Wuzhou terbang dari Kunming ke Guangzhou, menunggu berita, di Bandara Internasional Guangzhou Baiyun di Guangzhou, Provinsi Guangdong, Tiongkok, Senin (22/3).

PBB Peringatkan Embargo Minyak Rusia Picu Kehancuran Dunia

Jerman, konsumen energi terbesar Rusia, ingin meningkatkan pasokan minyak dari Teluk.

BERLIN(IM) -Negara-negara yang berebut untuk mengganti pasokan minyak, gas, dan batu bara Rusia dengan alternatif apa pun yang tersedia dapat memicu kehancuran di dunia. Sekretaris Jenderal Persekutuan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres memperingatkan tindakan itu membunuh harapan untuk menjaga pemanasan global di bawah tingkat yang berbahaya.

"Negara-negara dapat menjadi sangat terkonsentrasi oleh kesenjangan pasokan bahan bakar fosil sehingga mereka mengabaikan atau menutup kebijakan untuk memotong penggunaan bahan bakar fosil," kata Guterres melalui video di sebuah acara yang diselenggarakan oleh Economist pada Selasa (22/3).

Jerman, salah satu pelanggan energi terbesar Rusia, ingin meningkatkan pasokan minyak dari Teluk dan mempercepat pembangunan terminal untuk menerima gas alam cair. Sedangkan juru bicara Gedung Putih Jen Psaki awal bulan ini menyatakan, perang di Ukraina adalah alasan bagi produsen minyak dan gas Amerika untuk mendapatkan lebih banyak pasokan dari dalam negeri.

"Alih-alih mengemerkarbonisasi ekonomi global, sekaranglah saatnya untuk menginjakkan kaki pada logam menuju masa depan energi terbarukan," ujar Guterres.

Sebuah laporan yang dirilis bulan lalu, menemukan bahwa setengah dari umat manusia sudah menghadapi risiko serius dari perubahan iklim.

Guterres mengatakan tujuan kesepakatan iklim Paris untuk membatasi pemanasan global pada 1,5 derajat Celsius adalah untuk mendukung kehidupan karena negara-negara tidak berbuat cukup untuk menurunkan emisi.

Dengan suhu yang sudah sekitar 1,2 derajat Celsius lebih tinggi sekarang daripada sebelum industrialisasi, menjaga agar target Paris tetap hidup membutuhkan pengurangan 45 persen emisi global pada 2030. Namun, setelah penurunan terkait pandemi pada 2020, emisi meningkat tajam lagi tahun lalu.

"Alih-alih mengemerkarbonisasi ekonomi global, sekaranglah saatnya untuk menginjakkan kaki pada logam menuju masa depan energi terbarukan," ujar Guterres.

Sebuah laporan yang dirilis bulan lalu, menemukan bahwa setengah dari umat manusia sudah menghadapi risiko serius dari perubahan iklim. Guterres

mengatakan tujuan kesepakatan iklim Paris untuk membatasi pemanasan global pada 1,5 derajat Celsius adalah untuk mendukung kehidupan karena negara-negara tidak berbuat cukup untuk menurunkan emisi.

Dengan suhu yang sudah sekitar 1,2 derajat Celsius lebih tinggi sekarang daripada sebelum industrialisasi, menjaga agar target Paris tetap hidup membutuhkan pengurangan 45 persen emisi global pada 2030. Namun, setelah penurunan terkait pandemi pada 2020, emisi meningkat tajam lagi tahun lalu.

"Jika kita melanjutkan dengan lebih banyak hal yang sama, kita bisa mengatakan selamat tinggal pada 1,5. Bahkan dua derajat mungkin di luar jangkauan. Dan itu akan menjadi malapetaka," kata Guterres.

Guterres mendesak negara-negara maju dan berkembang terbesar di dunia untuk melakukan pengurangan emisi yang serius. Pengurangan tersebut termasuk dengan segera

mengakhiri ketergantungan mereka pada batu bara dan meminta pertanggungjawaban perusahaan swasta yang terus mendukung penggunaannya.

Berbicara pada pembukaan pertemuan Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC) pada Senin, kepala kantor iklim PBB Patricia Espinosa mendesak pemerintah untuk mengambil tindakan segera sehingga target untuk tahun 2030 dapat tercapai. Salah satu poin dari target tersebut adalah tujuan Uni Eropa untuk mengurangi emisi sebesar 55 persen dibandingkan dengan tingkat pada 1990.

"Rencana jangka panjang itu penting dan dibutuhkan. Namun, jika para pemimpin global, publik dan swasta, tidak membuat kemajuan dan menetapkan rencana yang jelas untuk aksi iklim dalam dua tahun ke depan, rencana untuk tahun 2050 mungkin tidak akan tercapai dan tidak relevan," ujar Espinosa. ● tom

Zelensky Bersikeras Bertemu Langsung dengan Putin

LONDON(IM) -Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky mengatakan tidak akan mungkin merundingkan penghentian perang di negaranya tanpa ada pertemuan dengan tumpalannya dari Rusia Vladimir Putin.

"Saya percaya bahwa

sebelum kami mengadakan pertemuan dengan presiden Federasi Rusia, kita tidak dapat benar-benar memahami kesiapan mereka untuk menghentikan perang dan yang mereka siap lakukan jika kami tidak siap untuk kompromi ini atau itu," kata Zelenskyy dalam se-

buah wawancara yang dikutip oleh Interfax Ukraina Selasa (22/3).

Zelenskyy, yang diwawancarai oleh jaringan televisi publik Eropa, juga mengatakan pada pertemuan seperti itu tidaklah mungkin memutuskan apa yang harus dilakukan ter-

hadap wilayah-wilayah Ukraina yang diduduki Rusia. "Saya siap pada pertemuan dengan presiden Rusia untuk mengangkat masalah wilayah pendudukan, tapi saya yakin solusi tidak akan muncul pada pertemuan ini," kata Zelenskyy.

Serangan Rusia di Ukraina

telah menewaskan ribuan orang dan memaksa hampir seperempat dari 44 juta penduduknya mengungsi dari rumah mereka. Jerman memperkirakan jumlah pengungsi bisa mencapai 10 juta dalam beberapa pekan mendatang. ● ans

Swiss Didesak Usir Wanita Cantik yang Dituding Jadi Kekasih Putin

BERN(IM) - Sebuah petisi publik mendesak pemerintah Swiss untuk mengusir wanita cantik yang dituding sebagai kekasih Presiden Rusia Vladimir Putin. Wanita tersebut adalah Alina Kabaeva (38).

Kabaeva merupakan mantan pesenam Rusia peraih medali emas Olimpiade. Dia dituding memiliki beberapa anak rahasia dari Putin.

Petisi untuk muncul di situs change.org menyebut Kabaeva tinggal di sebuah vila mewah dengan tiga anaknya. Petisi ini sudah diteken puluhan ribu orang. Belum ada bukti bahwa wanita itu berada di Swiss dan pemerintah setempat belum mengkonfirmasi keberadaannya.

Petisi untuk mengusir Kabaeva dari Swiss muncul di tengah invasi Rusia ke Ukraina yang tak kunjung berhenti. Invasi dimulai sejak 24 Februari dan hampir genap sebulan.

Petisi itu juga menyamakan Putin dengan diktator Nazi Adolf Hitler. Sedangkan Kabaeva disamakan dengan Eva Braun. Pembuat petisi adalah para Putin di Ukraina, Rusia dan Belarusia.

"Sudah waktunya Anda menyatukan kembali Eva Braun dengan Führer-nya," bunyi petisi tersebut, seperti dikutip The Guardian, Selasa (22/3).

Meskipun perang saat ini, Swiss terus menjadi tuan rumah kaki tangan rezim Putin," lanjut petisi tersebut. "Untuk pertama kalinya dalam sejarah modern, negara Anda (Swiss) telah melanggar netralitasnya, yang bahkan tidak pernah dilakukan terhadap

Nazi Jerman pada abad ke-20, dan bergabung dengan sanksi terhadap Putin dan sekitarnya," sambung petisi itu.

Media Amerika Serikat (AS), Page Six, melaporkan bahwa Putin dan Kabaeva berbagi putri kembar berusia 7 tahun dan dua putra. "Alina memiliki dua anak laki-laki dan perempuan kembar dengan Putin yang lahir di Swiss," kata sumber anonim yang dikutip media AS tersebut.

"Semua anak memiliki paspor Swiss, dan saya membayangkan dia juga memilikinya," tambah sumber tersebut.

Kabaeva belum mengalami sanksi apa pun meskipun posisinya sebagai ketua deewan direksi di National Media Group, sebuah raksasa televisi dan surat kabar yang taat pada Kremlin.

Pada tahun 2008, surat kabar Rusia, Moskovsky Korrespondent, memuat berita yang melaporkan bahwa Putin telah menceraikan istri pertamanya Lyudmila Shkrebeva dan akan menikahi Kabaeva. Namun, berita itu dibantah Kremlin dan surat kabar itu ditutup.

Putin dan Kabaeva pernah berfoto bersama dalam beberapa kesempatan dan diselidiki oleh Anti-Corruption Foundation—sebuah organisasi yang didirikan oleh lawan Putin yang dipenjara, Alexei Navalny.

Penyelidikan menemukan bahwa beberapa oligarki Rusia memberikan hadiah properti, uang, dan aset lainnya kepada keluarga Kabaeva. ● gul

Joe Biden Tuding Rusia Rencanakan Penggunaan Senjata Kimia

WASHINGTON(IM) - Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden menuding Rusia merencanakan penggunaan senjata kimia dan biologis di Ukraina. Dia memperingatkan, Moscow akan menerima konsekuensi berat dari Barat jika melakukan hal tersebut.

Biden mengatakan, Rusia telah menuding Ukraina memiliki senjata biologis dan kimia. "Itu tanda yang jelas bahwa dia (Presiden Rusia Vladimir Putin) mempertimbangkan untuk menggunakan keduanya," ujarnya dalam pertemuan para pemimpin bisnis di Washington pada Selasa (21/3).

Biden pun membantah tuduhan Putin yang menyebut AS memiliki senjata kimia dan biologis di Eropa. "Tidak benar (tuduhan Putin). Saya jamin pada kalian," ucapnya.

Tuduhan Biden tentang kemungkinan Rusia menggunakan senjata kimia dan biologis di

Ukraina telah disampaikan oleh pejabat-pejabat di pemerintahannya awal bulan ini. Sekretaris Pers Gedung Putih Jen Psaki, misalnya, membantah tuduhan Moscow tentang Ukraina berusaha menyembunyikan dugaan program senjata kimia yang didukung AS.

"Rusia telah membuat klaim palsu ini. Kita semua harus waspada terhadap Rusia yang mungkin menggunakan senjata kimia atau biologis di Ukraina, atau untuk membuat operasi bendera palsu dengan menggunakan," kata Psaki lewat akun Twitter resminya.

Sebelumnya juru bicara Kementerian Luar Negeri Rusia Maria Zakharova mengklaim, pihaknya memiliki dokumen yang menunjukkan Kementrian Kesehatan Ukraina telah memerintahkan penghancuran sampel wabah, kolera, antraks, dan patogen lainnya. Perintah penghancuran dirilis sebelum Rusia melancarkan serangan ke Ukraina pada 24 Februari lalu. ● ans



PERAYAAN EKUINOKS MUSIM SEMI

Orang-orang berkumpul di zona arkeologi Chichen Itza untuk merayakan Ekuinoks Musim Semi, di negara bagian Yucatan, Meksiko, Senin (21/3).

2.421 Warga Sipil Jadi Korban Perang Ukraina

JENEWA(IM) -Kantor Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia (OHCHR) mencatat sudah 2.421 warga sipil yang menjadi korban dalam perang di Ukraina. Angka ini tercatat sejak Federasi Rusia menggelar serangan pada 24 Februari lalu.

"Mulai 24 Februari 2022 pukul 04.00 ketika serangan fisik Federasi Rusia pada Ukraina dimulai sampai 19 Maret 2022 pukul 24:00 waktu setempat, Kantor Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia (OHCHR) mencatat 2.361 korban sipil di negara itu: 902 tewas dan 1.459 terluka," kata OHCHR dalam keterangan persnya Selasa (22/3).

Dari 902 korban jiwa terdiri dari 179 laki-laki, 134 perempuan, 11 anak perempuan dan 25 anak laki-laki. Sebanyak 514 orang dewasa dan 39 anak-anak yang jenis kelaminnya belum diketahui.

Sementara 1.459 korban luka terdiri dari 156 laki-laki, 117 perempuan, 22 anak perempuan, dan 16 anak laki-laki. Sebanyak 1.088 orang dewasa jenis kelaminnya tidak diketahui. Sebagian besar korban jiwa dan luka diakibat-

kan ledakan senjata berat yang berdampak di berbagai daerah. Seperti tembakan rudal, serangan udara, artileri berat, dan sistem peluncur multi-roket.

OHCHR yakin angka sesungguhnya jauh lebih tinggi karena informasi dari lokasi yang dilanda pertempuran intensif terlambat diterima. Daerah-daerah itu antara lain Kota Mariupol, Volnovakha (wilayah Donetsk), Izium (Kharkiv), Sievierodonetsk, Rubizhne (Luhansk), dan Trostianets (Sumy).

Presiden Rusia Vladimir Putin menyebut serangan terbesar satu negara ke negara lain di Eropa sejak Perang Dunia II itu sebagai "operasi militer khusus" yang bertujuan menghentikan genosida pemerintah Ukraina terhadap pengguna bahasa Rusia. Ukraina dan negara-negara Barat mengatakan tuduhan tersebut tanpa dasar.

Krisis kemanusiaan di Mariupol yang dkepung Rusia semakin buruk. Masyarakat tidak memiliki makanan, air bersih dan listrik. Hal ini mendorong pemimpin Eropa meningkatkan tekanan dengan menambah sanksi ke Moskow. ● gul

Belgia Alami Kelangkaan Minyak Goreng dan Tepung

BRUSSELS(IM) -Konflik Rusia-Ukraina menyebabkan Belgia mengalami kekurangan pasokan minyak goreng yang terbuat dari bunga matahari dan tepung. Sebagian besar supermarket di Belgia telah membatasi penjualan berbagai produk seperti minyak goreng, tepung, kertas toilet, dan makanan kaleng.

Dilansir Anadolu Agency, Selasa (22/3), jaringan grosir terbesar Belgia, Colruyt, membatasi penjualan tepung dan minyak bunga matahari pada Jumat (18/3) lalu. Pihak supermarket membatasi pembelian minyak goreng maksimum dua liter, dan dua kilogram tepung kepada pelanggan.

Pada hari yang sama, supermarket Lidl melakukan langkah serupa. Lidl membatasi pembelian produk seperti tepung, minyak goreng, sayuran kaleng dan kertas toilet. Lidl membatasi pembelian maksimum dua liter minyak goreng, dua kaleng sayuran, dan tiga bungkus kertas toilet.

Belum lama ini, jaringan supermarket Aldi dan Carrefour juga memberlakukan

pembatasan penjualan berbagai produk seperti tepung dan minyak goreng. Aldi mulai membatasi penjualan minyak goreng, tepung terigu, gandum, dan campuran tepung menjadi tiga unit.

Sementara Carrefour juga membatasi penjualan tepung dan minyak goreng. Meskipun ada pembatasan, sejauh ini minyak bunga matahari dan tepung tidak dapat ditemukan di sebagian besar pasar.

Perang Rusia-Ukraina menimbulkan kekhawatiran masalah pasokan, terutama untuk produk kebutuhan pokok seperti minyak goreng dan tepung. Rusia dan Ukraina merupakan salah satu produsen gandum dan minyak bunga matahari terbesar di dunia. Perang menyebabkan kedua negara tersebut tidak lagi memasok tepung terigu dan minyak bunga matahari.

Pembatasan serupa juga terjadi di Belgia pada musim semi 2020, atau pada awal pandemi Covid-19. Ketika itu Belgia memperketat lalu lintas di perbatasan, termasuk membatasi penjualan berbagai produk seperti tepung, pasta, dan kertas toilet. ● ans



KRISIS UKRAINA

Gambar satelit menunjukkan citra multispektral yang lebih dekat dari tangki penyimpanan minyak yang terbakar di Chernihiv, Ukraina, Senin (21/3).

Semua Penumpang China Eastern Airlines Diyakini Tewas

BEIJING(IM) - Catatan rekor penerbangan aman di Tiongkok berakhir di angka 4.227 hari setelah pesawat penumpang domestik milik maskapai China Eastern Airlines jatuh di atas perbukitan Daerah Otonomi Guangxi pada Senin (21/3) sore.

Sebagaimana laporan media massa Tiongkok yang dihimpun Antara Beijing, Selasa (22/3), sebanyak 132 penumpang dan kru yang berada di dalam pesawat jenis Boeing 737-800 diyakini tewas,

Data penerbangan menunjukkan pesawat nomor penerbangan MU-5735 dari Kunming tujuan Guangzhou hilang dari pantauan radar dua menit setelah ketinggian pesawat tiba-tiba turun dari level 8.869 meter.

Beberapa rekaman video, yang belum dipastikan kebenarannya, menunjukkan posisi pesawat dalam keadaan vertikal saat jatuh menghantam perbukitan di Kabupaten Tengxian, yang secara administratif berada di bawah Pemerintah Kota Wuzhou, Guangxi di

wilayah selatan Tiongkok.

Peristiwa tersebut merupakan tragedi penerbangan terburuk di Tiongkok yang pertama kali sejak jatuhnya pesawat di Yichun, Provinsi Heilongjiang di wilayah timur laut Tiongkok pada 2010 yang menewaskan 44 orang. Sampai berita ini diturunkan, upaya pencarian korban di perbukitan terpencil Guangxi masih terus dilakukan.

Bala bantuan juga dikerahkan dari Guangdong, provinsi yang bersebelahan wilayah dengan Guangxi. Pihak maskapai membuka jalur komunikasi darurat untuk membantu keluarga korban. Keluarga para korban berdatangan ke kantor perwakilan Tiongkok Eastern Airlines di Kunming, Provinsi Yunnan, seperti dibentakan media penyiaran resmi Tiongkok.

Dari segi keamanan, penerbangan sipil Tiongkok dikenal memiliki catatan rekor yang bagus di dunia. Pada 19 Februari 2022, badan penerbangan sipil Tiongkok merilis data keselamatan penerbangan berkeadilan yang telah melampaui angka 100 juta jam. ● gul